

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan pendalaman penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (Moleong, 2013). Menurut Notoatmodjo (2012), penelitian deskriptif dilakukan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Pada umumnya penelitian deskriptif digunakan untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan suatu program di masa sekarang, kemudian hasilnya digunakan untuk menyusun perencanaan perbaikan program tersebut. Peneliti akan mendiskripsikan tentang pembuatan indikator efisiensi penggunaan tempat tidur di RSKIA Ummi Khasanah Bantul.

Berdasarkan periode pengambilan data, peneliti ini menggunakan studi retrospektif. Menurut Notoatmodjo (2012), *retrospective study* adalah penelitian yang berusaha melihat ke belakang, artinya pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat yang telah terjadi. Kemudian dari efek tersebut ditelusuri ke belakang tentang penyebabnya atau variable-variabel yang mempengaruhi akibat tersebut. Penelitian ini mengambil data dari hasil perhitungan indikator efisiensi penggunaan tempat tidur pada tahun 2016 di RSKIA Ummi Khasanah Bantul.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan yaitu di RSKIA Ummi Khasanah Bantul yang berada di Jalan Pemuda Gandekan, Bantul, Bantul, Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang akan dilakukan yaitu pada bulan Juni 2017.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, objek penelitiannya adalah indikator penggunaan tempat tidur (BOR, AvLOS, TOI, BTO, dan Grafik Barber Johnson).

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti (Azwar, 2012). Subjek penelitian ini adalah petugas pelaporan rekam medis, kepala ruangan rawat inap di RSKIA Ummi Khasanah Bantul.

D. Data dan Sumber Data

Data dikategorikan menjadi beberapa jenis data yaitu:

1. Data primer merupakan data yang diperoleh dari proses pengumpulan yang dilakukan sendiri dari sumber datanya yaitu subjek yang diteliti.
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari institusi yang telah mengumpulkan datanya (Hatta, 2010).

Menurut Lofland (1984), sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik (Moleong, 2013).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu hasil wawancara oleh bagian pelaporan rekam

medis dan kepala ruangan rawat inap. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini yaitu berupa data BOR, AvLOS, TOI, BTO dan Grafik Barber Johnson.

E. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2012), definisi operasional adalah uraian tentang batasan atau ukuran variabel yang dimaksud. Definisi operasi ini penting agar pengukuran atau pengumpulan data konsisten antara responden yang satu dengan responden yang lain.

1. SHRI, merupakan kegiatan menghitung jumlah pasien yang dilayani per hari pada unit rawat inap RSKIA Ummi Khasanah Bantul.
2. BOR, yaitu presentase tingkat hunian tempat tidur RSKIA Ummi Khasanah Bantul pada waktu tertentu dengan menggabungkan HP pasien rawat inap dewasa dengan BBL.
3. AvLOS, yaitu rata-rata lamanya pasien rawat inap dirawat di RSKIA Ummi Khasanah Bantul.
4. TOI, yaitu lamanya waktu tempat tidur RSKIA Ummi Khasanah Bantul tidak ditempati oleh pasien dengan menggabungkan HP pasien rawat inap dewasa dengan BBL.
5. BTO, yaitu jumlah berapa kali pasien yang menggunakan satu tempat tidur RSKIA Ummi Khasanah Bantul pada waktu tertentu.
6. Grafik Barber Johnson, adalah grafik yang dibuat secara manual maupun komputerisasi menggunakan SIMRS, untuk menilai tingkat efisiensi pengolahan tempat tidur rumah sakit berdasarkan parameter BOR, AvLOS, TOI dan BTO di RSKIA Ummi Khasanah Bantul.
7. Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur, yaitu pertemuan keempat indikator (BOR, AvLOS, TOI, dan BTO) di daerah efisien pada Grafik Barber Johnson RSKIA Ummi Khasanah Bantul.
8. Pasien masuk dan keluar pada hari yang sama merupakan pasien yang tidak diperhitungkan dalam penghitungan hari perawatan.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2016) merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara *interview* (wawancara), kuisisioner (angket), observasi (pengamatan), dokumentasi dan gabungan keempatnya.

a. Pengamatan (Observasi)

Menurut Notoatmodjo (2012), pengamatan adalah prosedur yang berencana, meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah aktivitas atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Pengamatan pada penelitian ini dilakukan pada bagian pelaporan rekam medis RSKIA Ummi Khasanah untuk mengamati permasalahan yang terjadi dalam pembuatan indikator penggunaan tempat tidur.

b. *Interview* (wawancara)

Menurut Sugiyono (2016), wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pada penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur yang dalam pelaksanaannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Wawancara penelitian ini dilakukan pada petugas pelaporan rekam medis dan kepala ruangan rawat inap RSKIA Ummi Khasanah Bantul.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SHRI, Rekapitulasi SHRI, data indikator efisiensi penggunaan tempat tidur rumah sakit di RSKIA Ummi Khasanah Bantul.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian ini dapat berupa kuisioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan berupa *list* observasi pedoman wawancara, dan *list* dokumentasi.

a. Check List Observasi (Pengamatan)

Alat yang digunakan dalam observasi pada penelitian ini adalah *check list* yang merupakan daftar untuk mengecek. Menurut Notoatmodjo (2012), dalam *check list* berisi nama subjek dan gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan. Pengamat memberi tanda *check* pada daftar tersebut yang menunjukkan adanya gejala atau ciri dari sasaran pengamatan.

b. Pedoman Wawancara

Menurut Arikunto (2010), instrument wawancara adalah *interview guide* atau pedoman *interview*. Pedoman wawancara semi terstruktur yaitu mula-mula interviewer menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian, jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.

Menurut Sugiyono (2016), supaya hasil wawancara dapat terekam dengan baik, dan peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada informan atau sumber data, maka diperlukan alat-alat sebagai berikut:

- 1) Buku Catatan: berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data.
- 2) *Tape recorder*: berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan. Penggunaan *tape recorder* perlu member tahu kepada informan apakah diperbolehkan atau tidak.

c. *List Dokumentasi*

List dokumentasi yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Dalam hal ini peneliti tinggal memberikan tanda atau *tally* setiap pemunculan gejala yang dimaksud (Arikunto, 2010). *List dokumentasi* yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa data Sensus Harian Pasien Rawat Inap beserta rekapitulasinya, data indikator rumah sakit, data indikator penggunaan tempat tidur, dan Grafik Barber Johnson tahun 2016.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi. Menurut Moleong (2013), triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 teknik triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono (2016), triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Dalam penelitian ini peneliti akan mengamati tentang pembuatan indikator

efisiensi penggunaan tempat tidur di bagian pelaporan rekam medis, serta melakukan pengumpulan data dengan wawancara yang mendalam dengan kepala ruangan rawat inap dan bagian pelaporan rekam medis. Kemudian peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data SHRI dan rekapitulasi SHRI, dan laporan Indikator Rumah Sakit.

2. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono (2016), triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan pemilihan data yang sama dari responden A, dan B yang kemudian jika ada data yang berbeda dilakukan uji keabsahan data dengan triangulasi sumber kepada kepala ruangan rawat inap, karena yang dianggap lebih mengetahui terkait pengelolaan tempat tidur di RSKIA Ummi Khasanah Bantul.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dengan komputer melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. *Editing* merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisioner. Dalam penelitian ini pada proses *editing*, peneliti melakukan pengecekan hasil wawancara, yaitu: Apakah semua pertanyaan sudah terisi; Apakah jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca; Apakah jawabannya relevan dengan pertanyaannya; Apakah jawaban-jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan lainnya (Notoatmodjo, 2012).

Editing pada penelitian ini dilakukan penyuntingan terhadap data-data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Coding

Coding yakni mengubah data berebentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2012). Hasil wawancara dan yang diperoleh akan diubah dalam bentuk *coding* sesuai dengan karakteristik responden.

c. Data Entry (Memasukkan Data)

Data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam *software* atau program komputer (Notoatmodjo, 2010). *Data entry* pada penelitian ini yaitu memasukkan jawaban-jawaban dan hasil wawancara dari responden ke dalam komputer.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016).

Analisis data pada penelitian ini secara kualitatif yang mendeskripsikan tanpa menggunakan uji statistik. Penelitian ini mendiskripsikan pembuatan indikator efisiensi penggunaan tempat tidur yang menjelaskan tentang pengumpulan, pengolahan dan penyajian data indikator penggunaan tempat tidur di RSKIA Ummi Khasanah Bantul.

I. Urutan Teknik Analisis

Urutan atau proses analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis model Miles *and* Huberman. Menurut Sugiyono (2016), analisis model ini dilakukan saat pengumpulan data, dan setelah pengumpulan data dalam waktu tertentu. Saat wawancara, peneliti telah menganalisis jawaban responden. Bila

setelah dianalisis jawabannya belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu hingga diperoleh data yang diinginkan.

Dalam analisis data, terdapat beberapa aktivitas yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih dan memfokuskan hal yang pokok dan penting, dan membuang yang tidak diperlukan. Data yang telah direduksi mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini, peneliti mereduksi data hasil wawancara dan observasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah Selanjutnya setelah reduksi data yaitu menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram*, dan sejenisnya (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk teks, tabel dan grafik. Teks berupa hasil reduksi data yang didapat dari hasil wawancara, sedangkan tabel dan grafik didapat dari dokumentasi tentang penyajian data indikator penggunaan tempat tidur.

3. *Verification (Conclusion Drawing)*

Langkah ini merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dapat menjawab rumusan masalah masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat (Sugiyono 2016). Verifikasi data pada penelitian ini dilakukan penarikan kesimpulan dari penyajian data yang telah diperoleh.

J. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. *Informed Consent*

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian. Jika responden setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditanda tangani.

3. Anonimitas (tanpa nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subjek peneliti, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subjek penelitiannya.

K. Jalannya Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang dibuat untuk mempermudah jalannya penelitian perlu ditetapkan serangkaian kegiatan untuk melaksanakan kegiatan penelitian di lapangan. Tahap penelitian yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini yaitu dimana peneliti melakukan studi pendahuluan pada bulan Mei 2017 yang dilakukan di RSKIA Ummi Khasanah dengan membawa surat pengantar dari kampus dan surat ijin dari BAPPEDA Bantul. Peneliti pada tahap ini merumuskan masalah dan merencanakan instrument yang dibutuhkan untuk pengumpulan data pada saat penelitian.

Tahap selanjutnya peneliti mengurus surat pengantar dari kampus, yang kemudian surat pengantar tersebut diserahkan kepada BAPPEDA Bantul untuk dibuatkan ijin penelitian dari BAPPRDA Bantul kepada RSKIA Ummi Khasanah. Surat ijin tersebut diserahkan ke bagian Diklat RSKIA Ummi Khasanah.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Juni 2017 yang mana proses pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Pihak yang diwawancarai yaitu kepala rekam medis sebagai responden serta kepala ruangan sebagai triangulasi sumber.

3. Tahap Akhir

Tahap ini merupakan kegiatan analisis data dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang kemudian disusun dalam hasil dan pembahasan penelitian. Setelah hasil dan pembahasan disusun, peneliti mengambil kesimpulan dalam penelitian ini. Dari kesimpulan itu peneliti member masukan dan saran kepada pihak RSKIA Ummi Khasanah.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA